

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kondisi sosial ekonomi transmigran di daerah tujuan. Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan metode survai sampel di dua lokasi permukiman transmigran, yaitu di Desa Toabo dan Desa Tommo Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Propinsi Sulawesi Selatan. Pemilikan kedua lokasi tersebut dilakukan secara purposive. Dari kedua lokasi penelitian terdapat 1.000 kepala rumah tangga yang menjadi populasi. Dari sejumlah itu diambil sampel secara sistematis random sampling sejumlah 278 kepala rumah tangga masing-masing 139 di Toabo dan 139 di Tommo.

Guna mengetahui perbedaan kondisi sosial ekonomi transmigran di kedua lokasi yang berbeda aksesibilitasnya pengujiannya dilakukan dengan menggunakan uji beda t-Test. Pengaruh intensitas pemanfaatan lahan terhadap pendapatan usahatani pengujiannya dilakukan dengan teknik koefisien korelasi ( $r$ ). Selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi transmigran, dilakukan dengan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kedua lokasi penelitian berbeda aksesibilitasnya, akan tetapi kondisi sosial ekonomi transmigran di kedua lokasi tersebut ternyata tidak berbeda. Pendapatan transmigran dari usahatani ternyata dipengaruhi oleh intensitas pemanfaatan lahan yang dicirikan kondisi lahan kedua lokasi penelitian. Kondisi sosial ekonomi transmigran di daerah tujuan selain dipengaruhi faktor lokasi, juga dipengaruhi faktor-faktor yang melatarbelakangi kepala rumah tangga, yaitu besarnya anggota rumah tangga, pendidikan dan umur. Diantara variabel pengaruh tersebut, besarnya anggota rumah tangga merupakan yang terbesar pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi. Hal ini merupakan indikator bahwa tenaga kerja keluarga masih sangat besar kontribusinya dalam menunjang kondisi sosial ekonomi transmigran di daerah penelitian.